**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA *CEREBRAL PALSY* KELAS VMELALUI METODE MODIFIKASI PERMAINAN BOLA**

**BASKET DI** **UPT SLB NEGERI 1 MAROS**

**Muhriani, Dra. Dwiyatmi Sulasminah, M.Pd, Dr. Usman, M.Si**

**Pendidikan Luar Biasa**

**Fakultas Ilmu Pendidikan**

**Universitas Negeri Makassar**

**Andimuhrianig@gmail.com, dwiyatmi30gmail.com, usmanbafadalgmail.com**

ABSTRAK

Permasalahan penelitian adalah Kurangnya kemampuan motorik kasar anak *cerebral* palsy di UPT SLB Negeri 1 Maros. Rumusan masalah pada penelitian iniadalah “Bagaimanakah proses penerapan metode permainan modifikasi bola basket dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa *Cerebral Palsy* kelas V di UPT SLB Negeri 1 Maros?”. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui 1) Untuk mengetahui proses penerapan metode permainan modifikasi bola basket dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa *cerebral palsy* kelas V di UPT SLB Negeri 1 Maros*.* 2) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar siswa *cerebral palsy* kelas V melalui penggunaan modifikasi permainanbola basket di UPT SLB Negeri 1 Maros, Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian sebanyak 1 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan tes perbuatan dan obresvasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kemampuan motorik kasar siswa *cerebral palsy* kelas V di UPT SLB Negeri 1 Maros sebelum menggunakan modifikasi permainan bola basket berada pada kategori sangat kurang mampu. 2) Kemampuan motorik kasar siswa *cerebral palsy* kelas V di UPT SLB Negeri 1 Maros setelah menggunakan modifikasi permainan bola basket berada pada kategori mampu. 3) Ada peningkatan kemampuan motorik kasar siswa *cerebral palsy* kelas V di UPT SLB Negeri 1 Maros setelah menggunakan modifikasi permainan bola basket.

**Kata kunci : *Pengertian Motorik Kasar, Pengertian Celebral Palsy, Pengertian Bermain***

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pembelajaran pada hakekatnya merupakan suatu proses optimalisasi potensi siswa kearah pencapaian kemampuan tertentu sesuai dengan tugas pertumbuhan dan perkembangannya. Pentingnya masalah pendidikan ini disikapi pemerintah dalam bentuk perundang-undangan seperti tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi: “Setiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran”.

Berdasarkan hal tersebut, maka semua anak yang berkelainan fisik maupun mental berhak memperoleh pendidikan untuk mengembangkan sikap, kemampuan, wawasan dan keterampilan sesuai dengan batas-batas kemampuan yang dimilikinya termasuk siswa tuna daksa. Anak tuna daksa adalah yang mengalami hambatan kegiatan individu sebagai akibat kerusakan atau gangguan pada tulang, otot, atau sendi sehingga mengurangi kapasitas normal individu untuk mengikuti pendidikan dan untuk berdiri sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti di UPT SLB Negeri 1 Maros di mulai pada tanggal 30 Maret 2017 sampai 06 April 2017, di kelas V subjek AA mengalami hambatan pada tangan kanannya akibat dari kekakuan otot tangan siswa tersebut pada saat AA mengangkat tangannya ke atas, melempar, menangkap dan mendorong. Saat kegiatan olaraga yang rutin di lakukan setiap hari jum’at siswa diminta untuk bermain lempar tangkap bola di lingkungan sekolah namun AA belum bisa melempar bola kepada teman lain dengan baik.

Berkenaan dengan uraian diatas penulis memandang perlu umtuk melakukan penelitian dengan peningkatan kemampuan motorik kasar siswa *cerebral palsy* kelas vmelalui metode modifikasi permainan bola.

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses penerapan metode permainan modifikasi bola basket dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa *cerebral palsy* kelas Vdi UPT SLB Negeri 1 Maros?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan motorik kasar siswa *cerebral palsy* kelas Vmelalui penggunaan modifikasi permainan bola basket di UPT SLB Negeri 1 Maros?

KAJIAN TEORI

**Konsep motorik kasar**

**Pengertian motorik kasar**

Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot besar sebagian atau seluruh anggota tubuh motorik kasar perlihatkan agar siswa dapat berlari, melompat, meloncat. Menurut Sukamti (2007:15) bahwa perkembangan motorik adalah “Suatu proses keemasan atau gerak yang langsung melibatkan otot-otot untuk bergerak dan proses pensyarafan yang menjadi seseorang mampu menggerakkan dan proses pensyarafan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan tubuhnya”.

Gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh siswa. Gerakan motorik kasar terbentuk saat siswa memiliki koordinasi dan keseimbangan hampir seperti orang dewasa. Sujiono (2007) berpendapat bahwa gerakan motorik kasar adalah “kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh siswa”. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki, dan seluruh tubuh siswa.

Peningkatan motorik kasar bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat, sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil. Sesuai dengan tujuan tersebut siswa didik dilatih gerakan-gerakan dasar yang akan membantu peningkatan motoriknya kelak.

**Pengetian *Cerebral Palsy***

*Cerebral palsy* atau dalam Bahasa Indonesia disebut lumpuh otak adalah suatu kondisi terganggunya fungsi otak dan jaringan saraf yang mengendalikan gerakan, laju belajar, pendengaran, penglihatan, dan kemampuan berpikir. *Cerebral palsy* ditandai oleh adanya kelainan gerak, sikap atau bentuk tubuh, gangguan koordinasi, kadang-kadang disertai gangguan psikologis dan sensoris yang disebabkan oleh adanya kerusakan atau kecacatan pada masa perkembangan otak. Otak sebagai pusat pengontrol tubuh memiliki sejumlah saraf yang menjadi pengendali mekanisme tubuh sehingga jika otak mengalami kelainan, sesuatu akan terjadi pada organisme fisik, emosi, dan mental.

Kirk dalam Mohammad Efendi (2009: 118) *“Cerebral palsy* berasal dari kata *cerebral* yang artinya otak, dan *palsy* yang mempunyai arti ketidakmampuan atau gangguan motorik”. Illingworth dalam Somantri, T.Sutjihati (2007:121) “*Cerebral palsy* merupakan salah satu bentuk cedera otak, yaitu suatu kondisi yang mempengaruhi pengendalian sistem motorik sebagai akibat lesi dalam otak”.Jadi *cerebral palsy* memiliki pengertian lengkap menurut Mohammad Efendi(2009) yaitu “suatu bentuk kelainan atau gangguan yang terjadi pada aspek motorik yang disebabkan oleh disfungsinya sistem saraf di otak.

Penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *cerebral palsy* adalah suatu keadaan kerusakan jaringan otak yang kelak dan tidak progresif, terjadi sejak individu dilahirkan dan merintangi perkembangan otak normal dengan gambaran klinis yang dapat berubah selama hidup, serta menunjukkan gangguan dalam sikap pergerakan disertai gangguan neurologis.

**Konsep Tentang Bermain**

**Pengertian Bermain.**

Bermain sangat penting bagi siswa dan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa.Untuk itu Montolalu (1996) menyatakan bahwa “Siswa bermain karena mempunyai energi yang berlebihan, energi ini mendorong mereka untuk melakukan aktivitas sehingga siswa terbebas dari perasaan tertekan”.

Bermain merupakan cara berpikir siswa dan cara memecahkan masalah. Melalui bermain siswa mendapat kesempatan untuk bereksplorasi, mengadakan pelatihan-pelatihan, mengadakan percobaan-percobaan, dan mengadakan perubahan untuk memperoleh penghargaan. Montolalu (2009) mendefinisikan bahwa “Bermain sebagai suatu kegiatan siswa yang dilakukan secara spontan dan perasaan gembira, tidak memiliki tujuan ekstrinsik, melibatkan peran aktif siswa, memiliki hubungan sistematis dengan hal-hal diluar bermain, dan merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungannya serta memungkinkan siswa melakukan adaptasi dengan lingkungannya itu”.

* 1. **Permainan Bola Basket**

Menurut Machfud Irsyada, (2000 : 7) “Bola basket pada dasarnya merupakan permainan beregu yang dapat dimainkan oleh setiap orang, baik murid-murid, remaja, orang dewasa maupun orang orang yang usianya diatas lima puluh tahun”. Tempat permainan ini bisa dilakukan didalam gedung maupun diluar gedung, dengan lantai yang keras dan keranjang (basket) yang disertai papan pantul sebagai sasaran akhir dalam permainan ini. Bola yang dipakai dalam permainan ini berbentuk bulat yang terbuat dari kulit karet dengan ukuran yang disesuaikan dengan tingkat usia para pemain.

Permaianan basket yang dimodifikasi yaitu, bola menggunakan bola basket kecil ukuran siswa sekolah dasar yang terbuat dari bahan karet, menggunakan setengah lapangan bola basket dengan satu ring, ring yang tingginya kurang dari 2 meter dengan menggunakan keranjang dari hoolahop agar siswa (i) mudah untuk memasukan bola dan jumlah pemain yang disesuaikan. Peraturan permainan disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi yang siswa miliki. Rencana pembelajarannya yaitu melempar bola, menangkap, dan memasukkan bola ke dalam ring.

**METODE PENELITIAN**

**Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

**Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar pada siswa *cerebral palsy* sebelum dan sesudah melakukan modifikasi permaian bola basket.

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk memperoleh gambar kemampuan motorik kasar pada siswa *cerebral palsy* sebelum dan sesudah melakukan modifikasi permaian bola basket.

**Variabel penelitian**

Dalam variabel yang di ukur dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik kasar.

**Definisi Operasional**

Kemampuan motorik kasar adalah skor kemampuan motorik kasar yang di capai oleh subjek/siswa melalui permaina bola basket yang telah di modifikasi yang menunjukkan kemampuan melempar, menangkap, mendibble dan memasukkan bola ke ring.

**Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah siswa di UPT SLB Negeri 1 Maros, kelas V yang berjumlah satu siswa *cerebral palsy*, siswa tersebut berinisial AA dan berjenis kelamin laki-laki .

**Teknik pengumpulan data**

**Observasi**

Observasi dalam penelitian ini pada dasarnya digunakan untuk mengamati dan melihat perubahan yang berkembang dan tumbuh untuk dijadikan sebagai data penelitian. Observasi dilakukan pada aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung untuk mendekripsikan motivasi dan minat siswa dalam pembelajarn tersebut.

**Tes Perbuatan**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah tes. Teknik tes bertujuan mengukur motorik kasar siswa *cerebral palsy* kelas V di UPT SLB Negeri 1 Maros, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal sebelum penggunaan modifikasi dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan motorik kasar setelah menggunakan modifikasi bola basket.

Yang diukur dalam kemampuan motorik kasar adalah aspek motorik kekuatan yang dimaksud yaitu kekuatan melempar bola kepada teman atau guru, koordinasi yaitu koordinasi antara mata dan tangan untuk memasukkan bola kedalam keranjang, dan kelincahan yang di maksud yaitu kelincahan untuk menangkap bola yang di lemparkan teman atau guru dan kelincahan mengdribble bola

**Teknik Analisis Data**

Data-data yang diperoleh diolah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimanakah proses penerapan metode permainan modifikasi bola basket dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa *Cerebral Palsy* di UPT SLB Negeri 1 Maros.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana penerapan modifikasi permainan bola basket untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada subjek di UPT SLB Negeri 1 Maros.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada siswadi UPT SLB Negeri 1 Maros yang berjumlah satu orang. Penelitian ini telah dilaksanakanan pada bulan November sampai dengan bulan Desember 2017. Pengukuran terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar sebanyak dua kali, yakni tes sebelum menggunakan modifikasi permainan bola basket untuk memperoleh gambaran kemampuan motorik kasar siswa. Sedangkan pengukuran kedua dilakukan setelah siswa diberikan menggunakan modifikasi permainan bola basket. Materi tes yang diberikan berupa tes perlakuan, yaitu siswa diperintahkan untuk melakukan kegiatan yang diperintahkan oleh guru .

Data hasil penelitian yang di peroleh dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

**Deskripsi Kemampuan Motorik Kasar SubjekDi UPT SLB Negeri 1 Maros Sebelum Penggunakan Modifikasi Permainan Bola Baske**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kode murid | Skor tes awal | Nilai | Kategori |
| 1 | AA | 3 | 37.5 | Sangat Kurang mampu |

**Tabel. 4.1 Hasil skor tes awal sebelum penggunaan modifikasi permainan bola basket pada subjek di UPT SLB Negeri 1 Maros**

**Deskripsi Kemampuan Motorik Kasar SubjekDi UPT SLB Negeri 1 Maros Setelah Penggunaan Modifikasi Permainan Bola Basket**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kode murid | Skor tes awal | Nilai | Kategori |
| 1 | AA | 6 | 75 | Mampu |

**Tabel. 4.2 Hasil skor tes akhir setelah penggunaan modifikasi permainan bola basket pada subjek di UPT SLB Negeri 1 Maros**

**Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar SubjekDi UPT SLB Negeri 1 Maros Sebelum dan Setelah Penggunaan Modifikasi Permainan Bola Basket**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Murid** | **Sebelum**  | **Kategori**  | **Setelah**  | **Kategori** |
| **Skor**  | **Nilai**  | **Skor**  | **Nilai**  |
|  1 |  AA |  3 |  37.5 | Sangat Kurang mampu |  6 |  75 |  Mampu  |

**Tabel 4.3 Rekapitulasi kemampuan motorik kasar subjekdi UPT SLB Negeri 1 Maros sebelum dan setelah penggunaan modifikasi permaian bola basket**

Data hasil tes akhir kemampuan motorik kasar subjeksebelum dan setelah menggunakan modifikasi permaninan bola basket tersebut di atas selanjutnya divisualisasikan dalam diagram batang berikut ini :

Gambar 4.1.**Visualisasi kemampuan motorik kasar subjekdi UPT SLB Negeri 1 Maros sebelum dan setelah penggunaan modifikasi permainan bola basket**

**Pembahasan**

Dalam penelitian ini penulis ingin meningkatkan kemampuan motorik kasar subjekdi UPT SLB Negeri 1 Maros melalui penerapan modifikasi permainan bola basket. Karena dengan mampunya siswa untuk melakukan motorik kasar dengan baik siswaakan mampu melakukan aktivitas kesehariannya yang berkaitan dengan gerak. Salah satu di antaranya adalah subjek*.* Assjari (1995) memberikan penjelasan bahya “siswa *cerebral palsy* megalami gangguan kerusakan pada pyramidal tract atau extra pyramidal”. Kedua sistem tersebut berfungsi mengatur sistem motorik manusia. siswa *cerebral pals*y mengalami gangguan fungsi motoriknya berupa kekuatan, kelumpuhan, gerak ritmis dan gangguan keseimbangan.

Berdasarkan teori di atas, dapat dijelaskan bahwa subjekmengalami gangguan koordinasi gerak yang disebabkan tidak adanya kekuatan pada anggota geraknya khususnya gerak atas. Dengan demikian salah satu upaya yang diberikan bagi subjek yang mengalami hambatan dalam kemampuan motorik kasar yaitu melalui penerapan modifikasi permainan bola basket secara tepat, terarah dan terstruktur, dan dapat sedikit demi sedikit meningkatkan kemampuan minimal pada subjek dalam belajar guna meningkatkan kemampuan motorik kasar.Menurut Machfud Irsyada, (2000:7),

Bola basket pada dasarnya merupakan permainan beregu yang dapat dimainkan oleh setiap orang, baik siswa-siswa, remaja, orang dewasa maupun orang orang yang usianya di atas lima puluh tahun. Tempat permainan ini biasa dilakukan didalam gedung maupun diluar gedung, dengan lantai yang keras dan keranjang (basket) yang di sertai dengan papan pantul sebagai sasaran akhir dalam permainan ini. Bola yang di pakai dalam permainan ini berbentuk bulat dari kulit karet dengan ukuran yang kecil di sesuaikan dengan tingkat usia.

**KESIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan**

Sehubungan dengan mengenai hasil penelitian penerapan modifikasi permainan bola basket dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa *cerebral palsy* di UPT SLB Negeri 1 Maros, maka dapat di simpulkan bahwa

1. Kemampuan motorik kasar siswa *cerebral palsy* kelas Vdi UPT SLB Negeri 1 Maros sebelum menggunakan modifikasi permainan bola basket berada pada kategori sangat kurang mampu*.*
2. Kemampuan motorik kasar siswa *cerebral palsy* kelas Vdi UPT SLB Negeri 1 Maros setelah menggunakan modifikasi permainan bola basket berada pada kategori mampu.
3. Ada peningkatan kemampuan motorik kasar siswa *cerebral palsy* kelas Vdi UPT SLB Negeri 1 Maros setelah menggunakan modifikasi permainan bola basket*.*

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam peningkatan kemampuan motorik kasar siswa *cerebral palsy* di UPT SLB Negeri 1 Maros, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru di UPT SLB Negeri 1 Maros khususnya guru penjas menggunakan modifikasi permaianan bola basket sehingga diharapkan memberikan materi pembelajaran kepada siswa *cerebral palsy* yang disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan belajarnya. Bahwa penggunaan modifikasi permaianan bola basket sedapat mungkin dapat merangsang dan memotivasi siswa *cerebral palsy* agar dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas atau di lapangan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
2. Kepada orang tua, hendaknya untuk lebih sering melatih kemampuan motorik siswa agar kemampuan motoriknya lebih meningkat lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan permasalahan penelitian ini dengan baik dan lebih spesifik lagi sehingga benar-benar memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih bermanfaat bagi siswa berkebutuhan khusus, dalam hal ini khususnya bagi siswa *cerebral palsy*.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Salim. (2007). *Pediatri Dalam Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta : Depertemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenangan.

Andang Ismail. 2006. *Education Games*. Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permaianan Edukatif. Yogyakarta “ Pilar Media.

Adang Suherman. (2000). *Prinsip-Prinsip Pengembangan Dan Modifikasi Cabang Olaraga,* Jakarta” depdiknas, ditjen olaraga.

Arikunto, S. 1998. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.

Assjari, M, 1995. *Orthopaedagogik Anak Tunadaksa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Catron, C.E & Allen, J. (1999). *Early Childhood Curriculum A Creative-Play Model*. New Jersey : merill, Prentice-Hall.

Dedy Sumiyarsono. (2002) *Keterampilan Bola Basket*. Surakarta: Yudhistira

Kamtini, Tanjung. (2005) *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : DIRJEN DIKTI

Danny Kosasih..(2008). *Fundamental basketball*. Jakarta : Karmedia

Machfud, Irsyada . 2000. *Bola Basket*. Jakarta: Depdiknas. Dirjen Dikdasmen Bekerjasama dengan Dirjen Olahraga.

Mohammad Efendi. 2009. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Montolalu, dkk. 2009. *Bermain Dan Permainan Anak.* Departemen Pendidikan Nasional.

Mutohir dan Gusril. (2004). Perkembangan Motorik pada Masa Anak-anak. Jakarta: Depdiknas

Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*. Jakarta. Litera.

Somantri, T.Sutjihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : PT. Refika

Aditama.

Sujiono, B. 2008. *Metode Pengembangan fisik.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Sunardi dan Sunaryo. 2007. *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus.* Jakarta : Depdiknas.

Sukamti, Endang, Rini. 2007. *Diktat Pengembangan Motorik*. Yogyakarta

Sutrisni Hadi, 2004. *Pendidikan jasmani, olaraga dan kesehatan*. Jakarta, Erlangga Jakarta: Rineka Cipta Indonesia